

**EKSISTENSI MUSIK ORKESTRA TRADISIONAL KATUMBAK
DALAM ACARA BARALEK DI SUNGAI SARIAK
KAB. PADANG PARIAMAN**

TESIS



Oleh :

**AFRI ROZI FERNENDES
NIM. 16167002**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Afri Rozi Fernandes. 2018: “The Existence of *Katumbak* Traditional Orchestra Music In Wedding Party At Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency”. Thesis for Post Graduate Program.

Abstract - This Thesis was aimed to explain the existence of *Katumbak* Traditional Orchestra music in wedding party at Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. The rapid progress of technology in art field gives the impact of tradition art in Padang Pariaman Regency, especially on traditional orchestra music of *Katumbak* in Sungai Sariak. In the mean time, it had function as an entertainment of community intention in Padang Pariaman, such as wedding party, mean while as time goes by the emergence of single organ that made it being concidered.

The thesis was done by qualitative approach by using description method. The object was the existence of *Katumbak* Traditional orchestra music in wedding party at Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency. It took location at VII Koto Sungai Sariak subdistrict, Padang Pariaman Regency. The data was gathered by observation, interview, literature study, and documentation. The validation was done by discussing it with colleagues and triangulation. Miles and Huberman model was adopted by decreasing and providing data to collect the conclusion through verification.

The result showed that the existence of *Katumbak* Traditional Orchestra Music did fluctuation in 2 (two) recent decade. It still stands up among modern show arts, like single organ. This is because of tradition art in Padang Pariaman Regency.

ABSTRAK

Afri Rozi Fernandes. 2018. “Eksistensi Musik Orkestra Tradisional Katumbak dalam Acara Baralek di Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Abstrak – penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang eksistensi musik Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam acara baralek di Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Pesatnya kemajuan teknologi di bidang seni memberi dampak bagi kesenian tradisi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman khususnya pada pertunjukan musik Orkesra Tradisional *Katumbak* di Sungai Sariak. Dahulunya musik Orkestra Tradisional *Katumbak* di fungsikan sebagai media hiburan dalam berbagai hajatan masyarakat Padang Pariaman seperti baralek (upacara perkawinan), akan tetapi seiring dengan hadirnya hiburan musik Orgen Tunggal (keyboard) membuat eksistensi musik Orkestra Tradisional *Katumbak* semakin terpinggirkan.

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif menggunakan metode penjelasan. Objek penelitian adalah eksistensi musik Orkesra Tradisional *Katumbak* dalam acara baralek di Sungai Sariak. Lokasi penelitian adalah di kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan cara diskusi antar rekan kerja dan triangulasi. Analisis diadopsi dari model Miles dan Huberman dengan mengurangi dan menyediakan data untuk menyimpulkannya melalui verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi musik Orkestra Tradisional *Katumbak* mengalami fluktuasi dalam 2 dekade belakangan. Musik Orkestra radisional *Katumbak* saat ini masih mampu bertahan di tengah maraknya persaingan seni pertunjukan modern seperti organ tunggal (keyboard). Hal ini tidak lepas dari peran serta seniman dalam sosial masyarakat dan pemerintah dalam menjaga dan melestarikan kesenian tradisi yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Afri Rozi Fernandes*
NIM. : 16167002

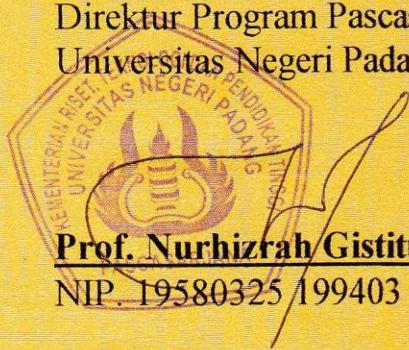
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Indrayuda, M.Pd., Ph.D.		14/02/2018

Pembimbing I

Dr. Budiwigman, M.Pd.
Pembimbing II

	14 - 02 - 2018
--	----------------

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

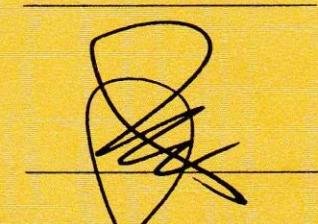
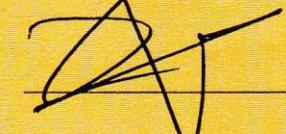
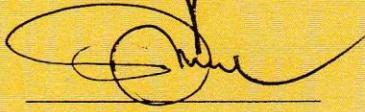


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Ardiyal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Agusti Efī, M.A.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Afri Rozi Fernandes*
NIM. : 16167002
Tanggal Ujian : 13 - 2 - 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Eksistensi Musik Orkestra Tradisional Katumbak dalam Acara Baralek di Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Afri Rozi Fernandes
16167002/2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis. Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Eksistensi Musik Orkestra Tradisionalkatumbak dalam Acara Baralek di Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman”.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak dalam penelitian serta penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Indrayuda, M. Pd., Ph. D sebagai pembimbing I dan Dr. Budiwirman, M. Pd sebagai pembimbing II atas sembangan fikirannya yang begitu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi serta memberikan kritikan, dan saran yang semua itu bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr Ardiyal, M. Pd, dan Dr. Helmi Hasan, M. Pd selaku contributor yang telah banyak meluangkan waktunya serta memberikan sumbangan fikiran, ide, saran, kritikan dan lain sebagainya yang tujuannya adalah untuk kesempurnaan penelitian dan penulisan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Jurusan Program Studi IPS Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan dalam penulisan tesis ini.

4. Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed. Ed.D selaku pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan, kemudahan dan fasilitas selama pendidikan dan penyelesaian penelitian ini.
5. Para dosen Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik.
6. Para informan penulis dilapangan, yang telah bersusah payah membantu penulis dalam pengumpulan data agar valid, terutama Bapak Ajin, Bapak, Rismen, Bapak Ali Muzar, Bapak Syamsuar Ambo, Bapak Weldi Junanda Sagus, Bapak Dedi Irawan, Bapak Alfahmi, Bapak Rinal, Bapak Bakrizal, Ibuk Dahlizar, Ibuk Ida, dan Ibuk Adek
7. Rekan-rekan Mahasiswa Progam Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini, semoga apa yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Pernyataan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Eksistensi.....	11
2. Modernisasi	13
3. Perubahan Sosial dan Budaya	14
4. Seni dan Masyarakat	19
5. Sistem.....	20
6. Realitas Seni	23
7. Seni Pertunjukan	23
8. Musik Orkestra Tradisional <i>Katumbak</i>	27
B. Penelitian yang Relavan	29
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Instrument Penelitian	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	37
1. Keterpercayaan (<i>Credibility</i>).....	38
2. Dapat Dipercaya.....	38
3. Kepastian.....	38
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Kondisi Geografis	41
2. Kondisi Demografis	45
3. Mata Pencaharian	47
4. Pendidikan.....	48
5. Kesenian.....	50
6. Asal Usul, Penamaan Orkestra Tradisional Katumbak	52
7. Agama dan Adat Istiadat.....	60
B. Temuan Khusus	66
1. Penyebab Pasang Surutnya Orkestra Tradisional <i>Katumbak</i>	66
2. Eksistensi Musik Orkestra Tradisional <i>Katumbak</i> ditengah Maraknya Pertunjukkan Musik <i>Organ Tunggal</i>	77
3. Perubahan bentuk dan fungsi Musik Orkestra Tradisional <i>Katumbak</i>	87
C. Pembahasan	92

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran	102

DAFTAR RUJUKAN..... **104**

LAMPIRAN..... **106**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Kecamatan dan Jumlah Nagari Serta Jumlah Korong	42
2. Nama Nagari dan Jumlah Korong VII Koto Sungai Sariak	45
3. Persentase Luas Lahan VII Koto Sungai Sariak Menurut Penggunaannya (%).....	45
4. Jenis Sarana Pendidikan Kec. VII Koto Sungai Sariak	49
5. Jenis Sarana Pendidikan di Nagari Lareh Nan Panjang.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	32
2. Diagram Analisis Data Model Miles dan Huberman	40
3. Peta Kabupaten Padang Pariaman	43
4. Peta Kec. VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.....	43
5. Kantor Wali Nagari Sungai Sariak	44
6. Kantor Wali Nagari Lareh Nan Panjang.....	44
7. Kesenian <i>Salawaik Dulang</i>	50
8. Instrumen Rabunian Dimainkan dengan Teknik Memompa dengan Kaki	55
9. Instrumen <i>Rabunian</i> Dimainkan dengan Cara di Pompa dengan Tangan	57
10. Bentuk <i>Gandang Katumbak</i> (<i>Double Headed Kettle Drum</i>).....	58
11. Bentuk <i>Gandang Mambo</i> (<i>Single Headed Drum</i>)	59
12. Bantuk Giriang-giriang (Tambourin)	60
13. Pertunjukan Musik Organ Tunggal	73
14. Pertunjukan Kesenian Rabunian dalam Acara Baralek	83
15. Pertunjukan Kesenian <i>Katumbak</i> dalam Acara <i>Baralek</i>	85
16. Pertunjukan <i>Katumbak</i> dalam acara <i>Baralek</i>	86
17. Pertunjukan Kesenian <i>Katumbak</i> dalam Acara <i>Baralek</i> dengan Menggunakan Keyboard.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan	106
2. Hasil Wawancara dengan Informan.....	111
3. Glosarium	149
4. Biodata Penulis	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan gagasan dan curahan perasaan seseorang maupun sekelompok orang. Kesenian tidak pernah lepas dari norma-norma dan tata nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan dimana kesenian tersebut diciptakan dan dikembangkan. Hubungan kesenian dengan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena kaitannya adalah dalam hal masalah nilai guna, maupun proses penciptaannya yang melibatkan masyarakat, baik ide maupun personaliti. Realitas kesenian saling mempengaruhi antara kesenian dengan masyarakat. disatu sisi kesenian merubah fikiran masyarakat, dan disisi lain masyarakat yang mengubah ide-ide karya seni tersebut.

Menurut Indrayuda (2017:2) seni adalah suatu ungkapan rasa atau jiwa seseorang yang mampu melahirkan sebuah aktivitas dan karya yang bernilai ketakjuban, kesenangan, kenikmatan, kenyamanan, keindahan, ketertarikan dan keagungan. Seni apabila diartikan diluar kepentingan ekspresi seni, hanya berkonotasi kerja, maka arti seni adalah sebuah teknik atau cara bekerja yang didorong oleh rasa dan jiwa manusia, sehingga pekerjaan tersebut menghasilkan suatu kenikmatan dan kemudahan. Karya seni pada hakikatnya tidak sama dengan seni karena seni adalah sebuah konsep yang yang memuat sebuah ketrampilan manusia, dengan sentuhan perasaan yang dikontrol oleh pikiran yang pada gilirannya menghasilkan suatu aktivitas dan

kebendaan. Karya seni adalah wujud nyata dari konsep perenungan atau imaji manusia yang datang akibat adanya sentuhan perasaan dan pikiran. Pada akhirnya melahirkan bentuk karya seni yang berwujud susunan bunyi, benda, ada aktivitas yang dipertunjukan.

Oleh sebab itu, wujud karya seni ada yang dapat didengar tanpa dilihat, ada yang dapat diraba dan dilihat, serta ada yang dapat dilihat saja tanpa diraba. Karya seni menjadi wujud nyata dari sentuhan perasaan manusia, yang lahir dari perdebatan rasa dan pikiran yang disebut gagasan. Gagasan inilah yang mendorong lahirnya wujud seni yang diproduksi oleh pikiran manusia melalui proses aktivitas manusia tersebut. Seni pertunjukan secara realistik tidak dapat disamakan dengan seni kriya atau seni rupa. Karena seni rupa memiliki perbedaan ciri-ciri, prinsip dan wujud maupun metodologi dengan seni pertunjukan. Secara kuantitatif seni pertunjukan memerlukan jumlah manusia yang lebih dari satu orang dalam penyajiannya maupun dalam proses penciptaannya, karena seni pertunjukan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh hubungan kerja sama antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Dapat dijelaskan arti dari seni pertunjukan adalah sebuah bentuk seni yang dapat dipersembahkan atau dipertunjukan baik di atas panggung maupun tidak. Seni pertunjukan dari berbagai element tidak pernah tetap, dia selalu hidup dan bergerak atau berubah. Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman memiliki salah satu bentuk seni pertunjukan musik Orkersta tradisional yang disebut “*Katumbak*”. Atau dikenal juga dengan nama lain *Rabunian*. Nama *Katumbak* diambil dari peniruan silabel bunyi isntrumen

gendang yakni “tum-bak-tum-bak” yang terdapat dalam orkestra serta mendominasi musik orkestra tradisional tersebut. Selain gendang isntrumen lain yang juga mendominasi orkestra tersebut adalah *Rabunian*, yakni merupakan tiruan alat musik Harmonium yang berasal dari India yang dibuat oleh seniman musik *Katumbak*. Perwujudan musik *Katumbak* merupakan hasil penyatuhan aliran musik India, Melayu, Dangdut dan Minangkabau. Musik *Katumbak* ini pernah berkembang pesat di berbagai pelosok nagari di Kabupaten Padang Pariaman seperti Desa Toboh Kec. Sintuk Toboh Gadang, Desa Basuang dan Ampalu Dalam Kec. V Koto Kampuang Dalam, Nagari Limau Puruik Kec. V Koto Timur serta desa Labuang Kec. Pariaman Utara hingga desa Ulakan Kecamat Ulakan Tapakis dan Kec. Lubuk Alung.

Berdasarkan infomasi awal dari Ajin (pemain *katumbak*) bahwa dalam beberapa kurun waktu terakhir Orkestra Tradisional *Katumbak* sempat mengalami keterpurukan dan jarang menghibur masyarakat dalam berbagai hajatan di Kab. Padang Pariaman. Hal ini berlangsung di awal tahun 1990 an hingga awal tahun 2000 an oleh karena itu Orkestra Tradisional *Katumbak* semakin tenggelam dalam kehidupan kebudayaan masyarakat Kab. Padang Pariaman. Sekitar tahun 1970-1980 musik Orekstra *Katumbak* ini mencapai puncak kejayaan sebagai media Hiburan dalam berbagai hajatan masyarakat Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman, seperti pesta perkawinan, arak-arakan *marapulai* (*pengantin pria*) maupun dalam acara *Alek Nagari*. Namun seiring berkembangnya teknologi seperti halnya di bidang musik, memberi pengaruh tersendiri bagi Orkestra Tradisional *Katumbak*. Jarangnya Orkestra

Tradisional *Katumbak* di tampilkan dalam acara *baralek* membuat Eksistensi Musik Orekstra Tradisional *Katumbak* kian redup dan memudar.

Namun sekitar 2 tahun belakangan ini kesenian tersebut kembali muncul dan menghibur masyarakat dalam acara *baralek* di Kab. Padang Pariaman. Akan tetapi hanya beberapa group musik Orkestra Tradisional *Katumbak* saja yang masih bertahan, salah satunya di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. Pada realitanya, meskipun jumlah group tersebut semakin berkurang, tetapi Orkestra Tradisional *Katumbak* sampai saat ini masih digunakan sebagai hiburan dalam berbagai hajatan di Sungai Sariak dan sekitarnya dalam berbagai hajatan masyarakat di Kab. Padang Pariaman. Hal lain yang berkaitan dengan eksistensi Orkestra Tradisional *Katumbak* menjelang tahun 2000 an adalah masyarakat jarang menggunakan Orkestra Tradisional Katumbak sebagai hiburan dalam acara *baralek*. Melihat kenyataannya peneliti menemukan dari grand tour (observasi awal) bahwa ternyata masyarakat mulai dipengaruhi oleh hiburan musik keyboard (organ tunggal) yang dianggap lebih modern.

Persoalan lain juga kelihataan dari generasi muda yang belum memperoleh apresiasi terhadap Orkestra Tradisional *Katumbak* tersebut. Realita ini disebabkan oleh mulai jarangnya masyarakat menggunakan Orkestra Tradisional *Katumbak* sebagai hiburan di Kab. Padang Pariaman sehingga generasi muda banyak yang kurang mengenal wujud Orkestra Tradisional *Katumbak* secara keseluruhan. Bahkan sebelumnya belum pernah

ada upaya pemerintah untuk melakukan sosialisasi mengenai kesenian tradisi yang ada di Kab. Padang Pariaman khususnya Kec.VII Koto Sungai Sariak. Berdasarkan observasi awal dan informasi yang diperoleh dari pemain dan pembuat instrumen *Katumbak* di Nagari Lareh Nan Panjang Kec. VII Koto Sungai Sariak yaitu Ajin (29 Mei 2017), bahwa masyarakat dan kalangan generasi muda mulai tidak peduli dengan keberadaan Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam kehidupannya. Sebab generasi muda lebih memfokuskan perhatiannya kepada hiburan kesenian yang lebih baru (modern) terutama musik Mancanegara.

Secara nyata sebagian besar dari golongan masyarakat di VII Koto Sungai Sariak juga jarang dan memperhatikan dan memperhatikan perkembangan Orkestra Tradisional *Katumbak*. Data diperoleh dari pengakuan Alfahmi (29 Mei 2017), bahwa golongan tua di VII Koto Sungai Sariak juga tidak seluruhnya memperhatikan perkembangan Orkestra Tradisional *Katumbak*. Artinya yang mengatakan bahwa mereka punya perhatian adalah kalangan orang tua yang fanatic terhadap pertunjukan kesenian tersebut.

Sebagai kesenian rakyat, Orkestra Tradisional *Katumbak* memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan kesenian tradisi lainnya yang ada di Kab.Padang Pariaman. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, Orkestra Tradisional *Katumbak* memiliki keunikan yang terletak pada unsur-unsur musiknya. Berdasarkan intrumen yang digunakan dalam Orkestra Tradisional *Katumbak* merupakan hasil modifikasi dari instrumen yang telah ada

diantaranya adalah *pupuik rabunian* (harmonium) dan instrumen lainnya merupakan instrumen yang berasal dari India. Bila dilihat dari segi lagu yang di mainkan, sebagian besar adalah lagu-lagu India, Melayu, Dangdut dan Minang. Hal ini yang menjadikan Orkestra Tradisional *Katumbak* unik dibandingkan kesenian tradisi lainnya di Kab. Padang Pariaman. Melalui grand tour diperoleh data bahwa keberadaan Orkestra Tradisional *Katumbak* yang unik itu beberapa waktu lalu sempat disia-siakan keberadaannya oleh masyarakat Kab. Padang Pariaman. Pada kenyataannya kesenian tersebut bisa dikatakan unik dalam segi pertunjukannya maupun dari segi instrumennya sehingga menjadi kesenian langka di Kab. Padang Pariaman. Bertitik tolak dari masalah tersebut, ternyata observasi awal peneliti menemukan berbagai permasalahan dalam eksistensi dan perkembangan musik Orkestra Tradisional *Katumbak* saat ini. Peneliti mengamati ada tiga aspek permasalahan terhadap Orkestra Tradisional *Katumbak* di VII Koto Sungai Sariak. Ketiga aspek tersebut adalah pasang surutnya aktifitas pertunjukan Orkestra Tardisonal *Katumbak*, eksistensi Orkestra Tradisional *Katumbak* ditengah maraknya pertunjukan musik modern (organ tunggal) serta kepedulian masyarakat dan generasi muda terhadap Orkestra Tradisional *Katumbak* sebagai warisan budaya masyarakat Kab. Padang Pariaman.

Berdasarkan permasalahan diatas, ternyata saat ini sebagian masyarakat mulai memfungsikan kembali Orkestra Tradisional *Katumbak* sebagai hiburan di Kab. Padang Pariaman. Meski tidak seintens tiga puluh tahun silam, terlihat masih banyak masyarakat yang peduli dengan keberadaan

kesenian daerah khusunya Orkestra tradisional *Katumbak*. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih difungsikannya Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam berbagai hajatan masyarakat Padang Pariaman khusunya dalam acara *baralek*. Ternyata dibalik keterpurukan pertunjukan Orkestra Tradisional *Katumbak* tersebut masih ada ada yang peduli dengan kesenian tersebut. Berdasarkan pengamatan awal peneliti ada sebuah group yang masih eksis dalam pertunjukan Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* dan memproduksi instrumen dari kesenian tersebut. Sasaran atau group kesenian musik Orkestra Tradisional *Katumbak* ini telah mencoba dengan giat menggalakan, melestarikan seni tradisi.

Sehingga sampai saat ini Orkestra Tradisional *Katumbak* masih dikenal dan digunakan karena adanya upaya pengembangan oleh seniman dari Group musik Orkestra Tradisional *Katumbak* yang bernama Rempal Group di Nagari Lareh Nan Panjang Kec.VII Sungai Sariak. Berdasarkan hal diatas, muncul pertanyaan dari peneliti tentang penyebab pasang surutnya pertunjukan Orkestra Tradisional *Katumbak*. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu menelusuri bagaimana eksistensi Eksistensi Orkestra Tradisional *Katumbak* ditengah maraknya pertunjukan seni musik modern (organ tunggal) dan bagaimana perubahan bentuk dan fungsi dari Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam acara *baralek* di Kec.VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.

B. Fokus Penelitian dan Pernyataan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, penelitian ini difokuskan pada permasalahan bagaimana Eksistensi Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* di Kec.VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa penyebab pasang surutnya pertunjukan Musik Orkestra Tradisional *Katumbak*?
2. Bagaimana eksistensi Orkestra Tradisional *Katumbak* ditengah maraknya kesenian modern (orgen tunggal)?
3. Bagaimana perubahan bentuk dan fungsi dari Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam acara baralek ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan :

1. Penyebab pasang surutnya pertunjukan Orkestra Tradisional *Katumbak* di Kec.VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.
2. Eksistensi Orkestra Tradisional *Katumbak* ditengah maraknya kesenian modern (orgen tunggal).
3. Perubahan bentuk dan fungsi dari Orkestra Tradisional *Katumbak* dalam acara baralek Kec.VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Dalam artian, manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pengetahuan dalam penerapannya di masyarakat maupun dunia akademik. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Bermanfaat untuk pengajian selanjutnya secara teoritis dalam perkuliahan Sosiologi Seni dan Antropologi Seni Musik guna membahas bergesernya budaya tradisi.
- b. Dapat digunakan dalam membedah dan menganalisis perkembangan kebudayaan, serta pergeseran kebudayaan dalam perkuliahan keilmuan sejarah musik.
- c. Penelitian ini dapat memperkaya secara teori menganai kebudayaan, serta dalam perkuliahan seni musik di Sendratasik FBS UNP dan dalam perkuliahan Seni Pertunjukan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ininantinya diharapkan dapat memberikan solusi bagi Dinas Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman bersama niniak mamak dan seniman Tradisi setempat lainnya, dalam melestarikan kesenian daerah bagi masyarakat Pariaman khususnya Kec. VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman.

- b. Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat dan pemerintah daerah tentang pemahaman terhadap keseniandaerah sebagai warisan dan identitas budaya Bangsa yang patut dipelihara dan dilestarikan aktivitas dan niali-nilainya.
- c. Terbangunnya apresiasi dan motivasi generasi muda yang akan datangterutama masyarakat Kec.VII Koto Sungai Sariak Kab Padang Pariaman.
- d. Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya nyata dan ilmiah dalam mengenali dan mengkaji budaya dan seni tradisi sebagai bagian dari kebudayaan yang nantinya menghasilkan catatan atau dokumentasi yang menjadi bahan informasi tertulis terntang kesenian tradisional di Pariaman dan Kab. Padang Pariaman.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyebab pasang surutnya Musik Orekstra Tradisional *Katumbak* dalam acara baralek adalah sebagai dampak dari majunya teknologi diberbagai bidang salah satunya dalam bidang musik dengan hadirnya hiburan musik *Organ tunggal* di Kab. Padang Pariaman yang membawa pengaruh pada perubahan sosial dari masyarakat Kab. Padang Pariaman khususnya Kec. VII Koto Sungai Sariak sehingga eksistensi hiburan tradisi *Katumbak* meredup ditengah saratnya persaingan dengan hiburan musik *Organ tunggal* yang terbilang jauh lebih modern. Maraknya pertunjukan hiburan musik *Organ tunggal* yang terkadang hanya dijadikan kedok dari tindakan asusila dan sudah melampaui batas agama dan adat istiadat setempat membuat hiburan organ tunggal mendapat perhatian khusus dari masyarakat, niniak mamak, cadiak pandai, urang rantau, datuak dan menghimbau masyarakat untuk kembali menggunakan keseian tradisi yang ada di Kab. Padang Pariaman khusunya di Kec VII Koto Sungai Sariak.

Hal serupa juga di lakukan oleh lembaga pemerintahan yang ada di Kab. Padang Pariaman untuk menertipkan pertunjukan Organ Tunggal dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Kab. Padang Pariaman No 13 Tahun 2016 yang diundangkan pada tanggal 3 Maret 2016 yang berisikan larangan untuk menyajikan hiburan orgen tunggal diwaktu malam hari dalam berbagai hajatan masyarakat seperti baralek dan acara pemuda. Sebagai antisipasi dari

kepuanahan seni tradisi dan untuk meminimalisir tindakan asusilayang berkedok seni dan hiburan dalam prakik hiburan musik *Organ Tunggal*. Dengan adanya himbauan dan larangan tersebut eksistensi kesenian tradisi salah satunya Katumbak menjadi terapung kembali setelah sekian lama tenggelam ditengah derasnya arus persaingan dengan hiburan musik organ tunggal dalam acara baralek.

Pertunjukan Orkestra Tradisional *Katumbak* tidak mengalami perubahan fungsi, namun dalam pertunjukan Orkestra Tradisional *Katumbak* mengalami penambahan instrumen berupa gitar bass dan keyboard. Alasan penggunaan gitar bass dalam Orkestra Tradisional *Katumbak* adalah untuk menambah bunyi dentuman yang dihasilkan oleh gendang mambo. Sedangkan penggunaan alat musik keyboard adalah untuk memperkaya bunyi yang dihasilkan agar lebih bervariasi. Namun secara teknis permainan masih menggunakan prinsip-prinsip *rabunian*. Dengan adanya batasan oleh masyarakat dan lembaga pemerintahan terhadap kesenian modern salah satunya organ tunggal memberikan dampak yang baik bagi Eksistensi Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* ditengah masyarakat Sungai Sariak. Sehingga Orkestra Tradisional *Katumbak* dapat eksis kembali.

B. Implikasi

Meski diadopsi dari kesenian India, Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* yang difungsikan sebagai hiburan yang sudah menjadi tradisi masyarakat Kab. Padang Pariaman khususnya Kec. VII Sungai Sariak. Musik

Orkestra Tradisional *Katumbak* telah menjadi kesenian tradisi dari masyarakat Kab. Padang Pariaman khusunya VII Koto sungai sariak. Seiring dengan berkembangnya zaman, eksistensi dari kesenian tradisi salah satunya Orkestra Tradisional *Katumbak* akan terkikis oleh perubahan sosial dari masyarakat tradisi menjadi masyarakat perkotaan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kesenian tradisi yang sarat akan fungsi dalam tatanan sosial masyarakat dan pentingnya menjaga dan memfungsikan kesenian tradisi memberikan dampak bagi kesenian itu sendiri.

Disamping terjaganya eksistensi dari kesenian tradisi salah satunya Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* secara sosial dan budaya pertunjukan kesenian *Katumbak* juga mampu menjaga tatanan sosial masyarakat Padang Pariaman khusunya Kec. VII Koto Sungai Sariak pada koridor adat istiadat serta kepercayaan yang dianut masyarakat. hal ini dapat dibuktikan dengan masuknya hiburan modern seperti pertunjukan keyboard (organ tunggal) di Kab.Padang Pariaman yang sudah menyimpang dari konsep hiburan yang dibutuhkan masyarakat khususnya dalam acara baralek membawa dampak yang kurang baik bagi sosial masyarakat dan dikhawatirkan akan merusak generasi muda. Dan juga berdampak bagi surutnya eksistensi kesenian tradisi salah satunya Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* yang ada di VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman beberapa waktu silam.

Meski keduanya sama-sama difungsikan sebagai hiburan bagi masyarakat dalam acara *baralek*, namun berbeda dalam penyajiannya, pola garapan dan pelakunya. Maka secara bersama-sama kesenian tradisi perlu di

tingkatkan eksistensinya dalam masyarakat VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman. Keberadaan Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* tradisi diperlukan untuk penguatan warisan budaya, akar budaya dan identitas budaya dari masyarakat VII Koto Sungai Sariak Kab. Padang Pariaman. Dengan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah Kab. Padang Pariaman memberikan peluang bagi Orkestra Tradisional *Katumbak* untuk eksis dan berkembang. Terlebih lagi saat ini hanya ada beberapa group yang masih bertahan dengan jumlah pemain yang semakin sedikit. Jika hal ini dipertahankan, dapat diprediksi bahwa Orkestra Tradisional *Katumbak* akan kembali memperoleh masa kejayaannya sehingga mampu lestari dan menjadi komoditi industri nantinya.

C. Saran

1. Diharapkan masyarakat Kec.VII Koto Sungai Sariak mampu terus menjaga Eksistensi Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* sebagai salah satu warisan budaya yang perlu dikembangkan dan dilestarikan dalam kehidupan masyarakat VII Koto Sungai Sariak.
2. Diharapkan masyarakat Kab. Padang Pariaman kembali memfungsikan Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* sebagai media hiburan dalam acara baralek dan acara kenagarian seperti yang ada di Kec.VII Koto Sungai Sariak.
3. Diharapkan lembaga pendidikan FBS UNP dan Pascasarjana UNP, mampu mengembangkan Musik Orkestra Tradisional *Katumbak* menjadi

seni pertunjukan yang banyak diminati oleh masyarakat khusunya generasi muda sebagai objek kajian dalam konteks media pendidikan tradisional di Minangkabau.

4. Diharapkan pemerintah Kab. Padang Pariaman tetap terus mendukung dan mengapungkan kesenian tradisi yang ada di Kab. Padang Pariaman agar tetap bertahan sebagai aset budaya dan pariwisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Bustomi. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan dalam Sastra dan Seni Pertunjukan*. Bandung. Sunan Ambu STSI Press.
- Couto, Nasbahry dan Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bakti Pustaka.
- Hekla Septa Dilla. (2013). “*Arah dan Eksistensi Budaya Lokal dan Nasional di Tengah Terpaan Budaya Luar*”. Malang:Universitas Muhammadiyah.
- <http://wikepedi.com>
- <http://BPSPadangPariaman2017> diakses tanggal 23 Januari 2018
- <http://indrayuda.blogsopt.co.id/2011/02/etnologi-tari-minangkabau.html?m=1>
diakses tanggal 30 April.
- <http://journallicious:sejarahIslamMinangkabau> diakses tanggal 23 Januari 2018
- <http://kaskus.co.id> diakses tanggal 23 Januari 2018
- <http://wikipedia.org> diakses tanggal 23 Januari 2018
- https://www.padangpariamankab.go.id/index.php/s5-menu/letak-geografis/63_statis/tentang-padangpariaman.htmldiakses tanggal 26 Oktober.
- Indrayuda, 2017. Hand Out Bahan Ajar Seni Pertunjukan. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang.
- Indrayuda. 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Kayam, Umar. 1986. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi Sosial*. Jakaerta: Dian Rakyat.
- Lauer, Robert H. 2001. *Perspektif tentang Perubahan Sosial.alih bahasa Alimandan*. Jakarta: Rineka Cipta.